

## BAB IV

### EFEKTIVITAS AGEN UMKM SIRUP BATU MANDI DALAM PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

#### A. Laporan Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

###### a. Geografis Kecamatan Batu Mandi

Kecamatan Batu Mandi adalah sebuah Kecamatan yang berada pada bagian selatan dari wilayah Kabupaten Balangan. Terbentuknya Kecamatan Batu Mandi ini beriringan dengan dibentuknya Kabupaten Balangan pada tahun 2003. Secara geografis, Kecamatan Batu Mandi berbatasan dengan beberapa wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Paringin Selatan.
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Awayan.
- 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Lampihong.

###### b. Jumlah Penduduk

Secara keseluruhan luas wilayah Kecamatan Batu Mandi adalah 147,96 Km<sup>2</sup> dengan 18 desa yang tersebar di tiap kecamatan. Adapun secara terperinci luas wilayah Kecamatan Batu Mandi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 1 Luas Wilayah Kecamatan Batu Mandi**

No.	Nama Desa	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Persentase (%)
1.	Gunung Manau	9,5	6,42

2.	Tariwin	7	4,73
3.	Lok Batu	8	5,41
4.	Bakung	5	3,38
5.	Karuh	7	4,73
6.	Munjung	8	5,41
7.	Pelajau	6,46	4,37
8.	Kasai	3,2	2,16
9.	Hamparaya	6	4,06
10.	Timbun Tulang	5,3	3,58
11.	Teluk Mesjid	7	4,73
12.	Batu Mandi	10	6,76
13.	Bungur	5	3,38
14.	Riwa	9,5	6,42
15.	Guha	5	3,38
16.	Mantimin	9	6,08
17.	Banua Hanyar	7	4,73
18.	Mampari	30	20,28
Kecamatan Batu Mandi		147,96	100

Sumber: Data BPS Kabupaten Balangan, 2021.

c. Pendidikan Kecamatan Batu Mandi

Secara keseluruhan jumlah sekolah di Kecamatan Batu Mandi untuk berbagai tingkatan adalah 62 buah. Secara terperinci jumlah sekolah di Kecamatan Batu Mandi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 2 Jumlah Sekolah di Kecamatan Batu Mandi**

No.	Nama Desa	Jumlah Sekolah
1.	Taman Kanak-kanak	26
2.	Sekolah Dasar	26
3.	Raudatul Athfal	2
4.	Sekolah Menengah Pertama	4
5.	Madrasah Tsanawiyah	2
6.	Sekolah Menengah Kejuruan	1
7.	Madrasah Aliyah	1
Kecamatan Batu Mandi		62

Sumber: Data Kecamatan Batu Mandi

#### d. Mata Pencaharian

Secara umum mata pencaharian masyarakat di Kecamatan Batu Mandi adalah petani. Beberapa mata pencaharian lain diantaranya pedagang, pekebun, pegawai, dan lainnya. Adapun secara terperinci mata pencaharian masyarakat tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Nama Desa	Jumlah	Persentase (%)
1.	Petani	14.584	76,20
2.	Pedagang	1.283	6,76
3.	Pekebun	864	4,51
4.	Pegawain Negeri Sipil	178	0,93
5.	Lainnya	2.230	0,12
Kecamatan Batu Mandi		19.139	100

Sumber: Data Kecamatan Batu Mandi

#### e. Keagamaan

Kecamatan Batu Mandi memiliki penduduk dengan mayoritas beragama Islam dan selebihnya adalah Protestan, Katolik, dan juga Budha. Adapun secara terperinci data pemeluk agama dan juga tempat peribadatan di Kecamatan Batu Mandi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 3 Jumlah Pemeluk Agama di Kecamatan Batu Mandi**

No.	Nama Desa	Islam	Protestan	Katolik	Budha
1.	Gunung Manau	903	-	-	-
2.	Tariwin	529	-	-	-
3.	Lok Batu	764	-	-	-
4.	Bakung	758	-	-	-
5.	Karuh	1.071	-	-	-
6.	Munjung	1.113	-	-	-
7.	Pelajau	967	-	-	-
8.	Kasai	543	-	-	-
9.	Hamparaya	1.019	-	-	-
10.	Timbun Tulang	872	-	-	-
11.	Teluk Mesjid	1.224	-	-	-
12.	Batu Mandi	1.804	-	-	4
13.	Bungur	885	-	-	-
14.	Riwa	1.518	-	-	-

15.	Guha	907	-	-	-
16.	Mantimin	1.499	6	-	-
17.	Banua Hanyar	1.309	4	-	-
18.	Mampari	1.507	5	4	-
Kecamatan Batu Mandi		19.225	15	4	4

Sumber: Data BPS Kabupaten Balangan, 2021.

**Tabel 4. 4 Jumlah Tempat Ibadah di Kecamatan Batu Mandi**

No.	Nama Desa	Masjid	Mushala
1.	Gunung Manau	2	4
2.	Tariwin	1	4
3.	Lok Batu	1	2
4.	Bakung	1	2
5.	Karuh	1	3
6.	Munjung	1	3
7.	Pelajau	1	3
8.	Kasai	1	2
9.	Hamparaya	1	3
10.	Timbun Tulang	-	3
11.	Teluk Mesjid	1	4
12.	Batu Mandi	2	6
13.	Bungur	-	2
14.	Riwa	1	4
15.	Guha	1	3
16.	Mantimin	1	6
17.	Banua Hanyar	1	4
18.	Mampari	3	3
Kecamatan Batu Mandi		20	61

Sumber: Data BPS Kabupaten Balangan, 2021.

## 2. Hasil Wawancara

### a. Informan Pertama

Nama (Suami/Istri) : Saniah

Usia (Suami/Istri) : 35

Jumlah Anak : 2

Informan menyatakan bahwa ia masing tergolong baru dalam menjual Sirup Batu Mandi. Saat ini ia telah berjualan kurang lebih selama 1 tahun dengan

motif untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Ini ia lakukan lantaran melihat bahwa Sirup Batu Mandi yang dijual oleh masyarakat sekitar nampak laris dan menghasilkan banyak pendapatan. Dari keterangan informan ia menjual sirup Batu Mandi bukan milik sendiri melainkan sebagai agen penjualan, karena Sirup Batu Mandi yang ada di Kabupaten Balangan hanya ada satu dan di produksi satu-satunya di Kecamatan Batu Mandi.

Umumnya persediaan sirup yang biasa diambil oleh informan adalah 10 botol dalam satu minggu, jika sudah habis maka akan mengambil persediaan lagi sebanyak 10 botol. Menurut penjelasan informan bahwa dalam sebulan biasanya ia mampu menjual kurang lebih sebanyak 40 botol dan jika ramai bisa saja hingga 50 botol lebih. Banyak tidaknya pendapat ini biasanya dilihat dari momen seperti waktu liburan ataupun hari-hari besar dan salah satunya menjelang lebaran. Dalam satu botol informan menjual seharga Rp. 23.000,- hingga Rp. 25.000,- untuk botol plastik. Sehingga rata-rata penghasilan yang didapatkan dalam penjualan sirup selama satu bulan umumnya kurang lebih sebanyak Rp. 1.000.000,- rupiah jika ramai. Adapun ketika sepi biasanya hanya mendapatkan sekitar Rp. 300.000,- hingga Rp. 600.000,-.

Berdasarkan keterangan informan menjual Sirup Batu Mandi ini telah meningkatkan pendapatan dan ekonomi keluarganya. Sebelumnya ia hanya berjualan barang kebutuhan pokok biasa dan setelah menjual Sirup Batu Mandi cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarga bahkan bisa untuk menabung. Kebutuhan seperti makanan, pakaian, dan keperluan rumah juga dapat terpenuhi setelah informan menjual Sirup Batu Mandi. Meskipun masih belum memiliki

aset atau benda berharga dari pendapatan usaha penjualan sirup, informan menyatakan bahwa dengan penjualan sirup ini sudah sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan pribadi keluarga sehari-hari. Informan juga menyatakan rajin untuk membayar zakat dan juga bersedekah atas penghasilan penjualan sirupnya.

b. Informan Kedua

Nama (Suami/Istri) : Syifa  
Usia (Suami/Istri) : 25  
Jumlah Anak : 2

Informan sudah menjual Sirup Batu Mandi sejak 3 tahun yang lalu, dan motivasinya menjual Sirup Batu Mandi adalah sebagai pelengkap jualan dan juga tambahan penghasilan. Sebelumnya informan berjualan makanan khas Kecamatan Batu Mandi ataupun Kabupaten Balangan seperti oleh-oleh, kemudian hadirnya Sirup Batu Mandi menjadi pelengkap penjualannya. Karena Sirup Batu Mandi hanya diproduksi oleh satu perusahaan, ia hanya dapat menjadi agen penjualan sirup dan biasanya untuk persediaan barang dia mengambil sebanyak 10 botol. Ketika persediaan sudah mulai habis ia akan mengambil kembali persediaan sirup untuk dijual.

Umumnya dalam satu bulan informan berhasil menjual kurang lebih sebanyak 40 hingga 50 botol dengan pendapatan rata-rata Rp. 1.000.000,- hingga 1.500.000,-. Dari pendapatan ini informan menjelaskan menjual Sirup Batu Mandi telah meningkatkan pendapatan keluarga mereka. Biasanya untuk menjual oleh-oleh saja tidak terlalu banyak mendapatkan penghasilan sedangkan dengan

hadirnya Sirup Batu Mandi yang ia jual justru pendapatan menjadi bertambah. Biasanya ketika ada orang luar yang membeli oleh-oleh ia akan mengenalkan dan menawarkan Sirup Batu Mandi.

Dengan pendapatan demikian informan menjelaskan bahwa keluarganya telah terbantu secara finansial untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Kebutuhan dasar rumah tangga juga telah terpenuhi seperti makanan, pakaian, kebutuhan dapur, bahkan cukup untuk bersedekah dan juga membayar zakat. Pendidikan anak sekarang juga sudah terpenuhi dengan lancar dan sekarang sejak penjualan Sirup Batu Mandi beserta keseluruhan jualan lain informan sudah dapat memiliki aset atau benda berharga seperti emas ataupun motor.

c. Informan Ketiga

Nama (Suami/Istri) : Susanti

Usia (Suami/Istri) : 32

Jumlah Anak : 2

Informan telah berjualan Sirup Batu Mandi sejak 5 tahun yang lalu. Pada saat itu ia memilih berjualan sirup untuk mendapatkan penghasilan tambahan karena jualannya masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Informan kemudian memutuskan untuk menjadi agen Sirup Batu Mandi dengan mengambil persediaan 50 botol dalam seminggu bahkan hingga 200 botol dalam sebulannya. Adapun penghasilan yang didapatkan oleh informan paling sedikit Rp. 600.000,- dan paling banyak Rp. 1.500.000,-. Menurut informan sedikit banyaknya penghasilan yang didapatkan ini bergantung pada musim dan bulan.

Penjualan paling banyak biasanya pada saat Ramadhan, Idul Fitri, dan juga Idul Adha.

Keputusan informan untuk berjualan Sirup Batu Mandi menurutnya adalah hal yang tepat, karena saat ini penjualan sirup telah meningkatkan pendapatan dan perekonomian keluarga. Saat ini informan memiliki dua orang anak yang pendidikannya sudah terpenuhi dengan baik. Kebutuhan dasar keluarga juga terjamin baik dari kebutuhan makanan, pakaian, dan kebutuhan lainnya. Informan menjelaskan bahwa menjadi agen Sirup Batu Mandi memang dapat menjadi salah satu alternatif usaha untuk mendapatkan penghasilan tambahan.

Saat ini informan juga telah memiliki aset berharga seperti perhiasan dan juga emas atas hasil penjualannya. Informan juga telah membayar zakat atas hasil penjualan sirup dan juga melazimkan untuk berinfak dan bersedekah. Saat ini ia juga tengah berusaha untuk meningkatkan penjualan Sirup Batu Mandi dengan menawarkan kepada masyarakat untuk dapat dikirimkan ke rumah pembeli. Menurutnya penjualan dari Sirup Batu Mandi benar-benar telah meningkatkan pendapatan keluarganya.

d. Informan Keempat

Nama (Suami/Istri) : Rizki

Usia (Suami/Istri) : 21

Jumlah Anak : 0

Informan telah berjualan Sirup Batu Mandi selama kurang lebih 16 tahun. Berjualan sirup ini pada mulanya ia lakukan dengan membantu orang tua berjualan oleh-oleh dan juga kebutuhan pokok rumah tangga, dan kemudian

berjualan sirup sebagai pelengkap dan juga tambahan produk jualan. Pada mula informan menjadi agen sirup hanya mengambil 20 hingga 40 botol dalam sebulan, dan kini ia telah berhasil menjual kurang lebih 100 hingga 500 botol dalam sebulannya. Pendapatan perbulan yang didapatkan berkisar dari Rp. 1.000.000,- hingga Rp. 1.500.000,- tergantung dari musim penjualan. Biasanya penjualan terbanyak yang didapatkan informan adalah ketika bulan Ramadhan dan biasanya juga bisa menjual ke luar Kecamatan ketika ada pemesanan.

Saat ini penjualan sirup menurutnya dapat menambahkan penghasilan untuk keluarga dan telah meningkatkan perekonomian keluarganya. Kebutuhan dasar rumah seperti makanan dan pakaian dapat tercukupi hanya dengan berjualan sirup, ditambah dengan berjualan produk oleh-oleh lainnya. Kebutuhan pendidikan anak juga terpenuhi dengan berjualan Sirup Batu Mandi dan saat ini hasil penjualan dari sirup saja sudah cukup untuk menjadi tambahan pemasukan.

Dari hasil penjualan sirup informan juga sudah bisa membeli aset atau benda berharga seperti emas dan juga kendaraan bermotor. Ia sekarang juga membutuhkan kendaraan bermotor untuk mengirim produk jualannya dan juga sirup ketika ada pesanan yang diantarkan ke luar Kecamatan Batu Mandi seperti Kecamatan Paringin dan juga Kecamatan Halong. Ia berhasil menjual sirup dengan banyak ini karena juga telah lama berjualan sehingga menjadikan usaha berjualan sirup sebagai usaha utama.

Informan juga rajin berinfaq dan bersedekah atas hasil penjualan sirup dan oleh-oleh. Zakat dari hasil usaha juga tidak lupa ia bayarkan sebagai kewajiban. Menurutnya bagi orang muslim yang ekonominya sudah tercukupi atas hasil

usaha khususnya dirinya atas penjualan sirup, wajib untuk bersedekah dan juga membayar zakat.

e. Informan Kelima

Nama (Suami/Istri) : Rahmat

Usia (Suami/Istri) : 60

Jumlah Anak : 3

Informan menjelaskan bahwa dirinya baru berjualan Sirup Batu Mandi kurang lebih 1 tahun yang lalu. Alasan ia berjualan sirup adalah sebagai pelengkap dagangannya dan juga tambahan penghasilan. Biasanya informan mengambil Sirup Batu Mandi sebanyak 10 hingga 20 botol saja dalam sebulan. Pendapatan yang ia dapatkan berkisar antara Rp. 100.000,- hingga Rp. 500.000,- perbulannya. Pendapatan ini menurutnya tergolong kecil karena ia masih baru berjualan ditambah sudah banyak orang yang berjualan Sirup Batu Mandi. Akan tetapi menurutnya dengan berjualan Sirup Batu Mandi ini telah menambah penghasilan dari jualanannya. Sebelumnya informan hanya berjualan sembako dan juga sirup lain dari luar.

Menurut informan dengan berjualan Sirup Batu Mandi ini juga telah menambahkan penghasilannya, meskipun tidak banyak tetapi kebutuhannya juga telah tercukupi dari hasil penjualan barang lainnya. Kebutuhan dasar keluarganya juga telah tercukupi seperti makanan, pakaian, perlengkapan rumah, dan sebagainya. Saat ini ia juga sedang memberikan pendidikan sekolah kepada anak-anaknya dari hasil penjualan.

Adapun dari hasil penjualan ia masih belum bisa membeli aset atau benda berharga, akan tetapi sudah memiliki motor dan itu dibeli sebelum berjualan Sirup Batu Mandi. Saat ini informan tetap optimis dalam berjualan karena menurutnya wajar ia sebagai orang yang masih baru dalam berjualan Sirup Batu Mandi. Terkait dengan sedekah dan zakat informan juga rajin melakukannya.

f. Informan Keenam

Nama (Suami/Istri) : Ismail  
Usia (Suami/Istri) : 37  
Jumlah Anak : 2

Informan menjelaskan bahwa ia sudah berjualan Sirup Batu Mandi kurang lebih 5 tahun yang lalu, dan alasan menjual sirup adalah untuk mencari tambahan penghasilan dan pelengkap dari barang dagangannya. Biasanya informan mengambil 20 botol dalam seminggu dan kurang lebih 50 botol sirup dalam sebulan. Adapun dari hasil penjualan sirup ia biasa mendapatkan kurang lebih Rp. 500.000,- dalam sebulan. Menurutnya pendapatan dari berjualan Sirup Batu Mandi lumayan dan juga tidak terlalu banyak karena posisi jualannya yang utama adalah sembako dan hanya menjual sirup sebagai pelengkap. Adapun pada saat bulan Ramadhan penghasilannya bisa saja naik bahkan dapat menjual sirup 10 hingga 30 botol dalam sehari.

Dari hasil penjualan Sirup Batu Mandi menurut informan sudah cukup untuk menjadi tambahan dan meningkatkan ekonomi keluarga. Saat ini kebutuhan dasar keluarganya juga terpenuhi dengan baik seperti makanan, kebutuhan dapur, dan juga pakaian. Pendidikan anak pun juga sudah terpenuhi dengan baik.

meskipun pendapatan utama bukan dari penjualan Sirup Batu Mandi, tetapi menurut informan penjualan sirup ini cocok untuk dilakoni jika ingin mendapatkan tambahan penghasilan.

Menurut informan dengan hasil penjualan sirup dan juga sembako kini ia juga sudah memiliki aset dan harta berharga yang dapat menjamin kebutuhan keluarganya. Ia juga rutin dalam berinfaq dan juga bersedekah, serta membayar zakat ketika waktunya sudah tiba.

g. Informan Ketujuh

Nama (Suami/Istri) : Asiah

Usia (Suami/Istri) : 55

Jumlah Anak : 3

Informan adalah penjual sembako dan juga warung makan yang sudah berjualan Sirup Batu Mandi sejak 6 bulan yang lalu. Alasan informan menjual Sirup Batu Mandi adalah untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Menurutnya Sirup Batu Mandi cocok ia jual untuk melengkapi barang dagangannya, dan biasanya masyarakat juga menyukai Sirup Batu Mandi ketika makan di tempatnya. Untuk saat ini ia masih belum berani mengambil banyak sirup untuk di jual dan hanya sekitar 10 botol dalam seminggu. Terkadang ia juga mengambil kurang lebih 40 botol dalam sebulan dan penghasilan yang didapatkan berkisar Rp. 120.000,- hingga Rp. 400.000 dalam sebulan hanya dari penjualan sirup saja.

Menurut informan berjualan Sirup Batu Mandi untuknya saat ini memang tidak langsung dapat memberikan tambahan penghasilan yang signifikan, tetapi sedikit demi sedikit menurutnya tidak rugi menjual Sirup Batu Mandi. Ini dapat

menjadi tambahan penghasilan bagi dirinya dan keluarga khususnya menarik masyarakat untuk menggunakan produk lokal khas Batu Mandi sendiri. Kebutuhan rumah tangganya juga sudah tercukupi dengan baik seperti makanan, pakaian, dan kebutuhan lainnya. Informan merasa bahwa dengan berjualan sirup telah menambah pendapatan jualannya.

Dari hasil penjualan sirup saat ini menurutnya belum cukup untuk membeli benda berharga atau pun aset, karena ia masih 6 bulan berjualan sirup. Tetapi menurutnya jika penjualan sirup ini tetap laris bisa saja ia memenuhi kebutuhan keluarga dan juga membeli benda berharga. Saat ini pun kebutuhan sekolah anak juga telah terpenuhi dengan baik dan informan juga senantiasa untuk membayar zakat, berinfaq, dan bersedekah.

h. Informan Kedelapan

Nama (Suami/Istri) : Sumiati

Usia (Suami/Istri) : 35

Jumlah Anak : 2

Informan adalah penjual oleh-oleh di Kecamatan Batu Mandi seperti makanan khas daerah diantaranya mandai, cemilan, kerupuk, dan sebagainya. Saat ini ia juga tengah menjual Sirup Batu Mandi dan telah berjualan kurang lebih 1 tahun. Biasanya informan mengambil persediaan sebanyak 20 botol dalam sekali ambil, dan penjualan dalam sebulan biasanya kurang lebih 50 botol. Pendapatan dari hasil penjualan sirup umumnya berkisar dari Rp. 150.000,- hingga Rp. 450.000,- dalam sebulan. Menurut informan pendapatan ini sudah sangat cukup mengingat bahwa ia juga menjual oleh-oleh dan olahan makanan yang lain untuk

di jual. Penghasilan dari berjualan sirup ini juga telah dapat menambahkan pendapatannya.

Kebutuhan pribadinya dan keluarga saat ini juga telah terpenuhi dengan baik seperti makanan, pakaian, dan juga kebutuhan pendidikan bagi anak. Meskipun hasil dari berjualan sirup saja menurutnya tidak terlalu banyak seperti penjual sirup yang lain, tetapi menurut informan pendapatannya perbulan dengan menjual oleh-oleh lainnya sudah sangat mencukupi kebutuhan rumah.

Hasil penjualan Sirup Batu Mandi saat ini menurut informan belum cukup untuk membeli aset atau benda berharga, disamping ia masih berjualan kurang lebih 1 tahun. Meskipun demikian menurut informan berjualan Sirup Batu Mandi sekarang cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Informan juga sering untuk bersedekah dan juga berfinfaq, serta tidak lupa untuk membayar zakat.

i. Informan Kesembilan

Nama (Suami/Istri) : Mama Nita

Usia (Suami/Istri) : 48

Jumlah Anak : 1

Informan adalah salah satu penjual sembako yang juga memiliki kios penjualan oleh-oleh khas Kecamatan Batu Mandi salah satunya Sirup Batu Mandi. Informan telah berjualan sirup kurang lebih selama 2 tahun sebagai agen dan menjual di depan rumah. Biasanya persediaan sirup yang ia ambil adalah 20 hingga 50 botol dalam sebulan. Penjualan dalam satu botol umumnya mengikuti harga pasaran dan tidak mau menaruh harga tinggi. Pendapatan yang informan

hasilkan hanya dari menjual sirup Batu Mandi berkisar antara Rp. 150.000,- hingga Rp. 500.000,- dalam sebulan.

Menurut informan pendapatan dari berjualan sirup ini lebih dari cukup karena biasanya digabungkan dengan penjualan barang yang lain. Dengan pendapatan demikian informan menyatakan telah cukup untuk memenuhi kebutuhan dalam rumah seperti makanan, pakaian, kebutuhan dapur, dan lainnya termasuk pendidikan anak. Dari hasil penjualan sirup ini menurut informan cukup untuk meningkatkan ekonomi keluarga meskipun tidak banyak dan signifikan.

Adapun dari penjualan Sirup Batu Mandi sendiri informan masih belum memiliki aset atau benda berharga, meskipun sebelumnya sudah memiliki seperti motor dan juga benda berharga lainnya. Dari total pendapatan yang didapatkan, informan juga rajin untuk berinfaq dan bersedeka, serta tidak lupa untuk membayarkan zakat.

j. Informan Kesepuluh

Nama (Suami/Istri) : H. Rahmadi

Usia (Suami/Istri) : 62

Jumlah Anak : 4

Informan memiliki toko sembako dan juga berjualan Sirup Batu Mandi sejak 2 tahun yang lalu. Terkait dengan penjualan Sirup Batu Mandi, informan tidak mengambil persediaan yang banyak dan biasanya 10 hingga 30 botol saja dalam seminggu. Ini karena informan sendiri tidak memfokuskan untuk berjualan Sirup Batu Mandi saja. Melainkan juga ada jualan yang lain di toko dan sirup-sirup luaran lainnya. Dari total penjualan Sirup Batu Mandi, biasanya informan

mendapatkan penghasilan Rp. 100.000,- hingga Rp. 300.000,- dalam sebulan. Pendapatan ini menurut informan kecil, tetapi sudah dapat menjadi tambahan penghasilan karena sebelumnya juga penjualan yang lain bisa saja kurang.

Dari hasil penjualan sirup informan menjelaskan belum bisa membeli barang berharga atau aset karena penjualan sirup sendiri tidak banyak seperti toko lainnya. Meskipun demikian penjualan sirup ini menurut informan cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, dan juga pendidikan bagi anak sudah tercukupi dengan baik. Informan juga tidak lupa untuk membayar zakat, infaq, dan juga sedekah.

## **B. Analisis**

Analisis pada penelitian ini dilakukan terhadap dua pokok masalah sebagai berikut:

1. Efektivitas UMKM Sirup Batu Mandi dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kecamatan Batu Mandi

Ekonomi keluarga adalah hal yang sangat penting mengingat inilah salah satu pondasi keluarga untuk dapat bertahan dan melanjutkan kehidupan. Dalam membangun kehidupan rumah tangga, ekonomi menduduki posisi utama karena merupakan kebutuhan dari setiap keluarga. Oleh karenanya Tindangan (2020) menjelaskan bahwa ekonomi keluarga adalah pemenuhan kebutuhan keluarga seperti kebutuhan dasar untuk mencapai kebahagiaan hidup keluarga. Pentingnya ekonomi keluarga ini dibangun atas dasar hasil usaha keluarga dan pekerjaan untuk mendapatkan penghasilan, sehingga dengan itulah kebutuhan keluarga dapat terpenuhi sebagaimana mestinya.

UMKM Sirup Batu Mandi adalah unit usaha yang menjual sirup khas Kecamatan Batu Mandi dan hingga saat ini hanya memiliki satu unit produksi. Adapun UMKM ini kemudian menjual kepada masyarakat untuk dikonsumsi atau pun dijual kembali dan menjadi agen Sirup Batu Mandi. Setiap agen yang menjual sirup saat ini memiliki pengelolaan dan penjualan masing-masing baik dari segi persediaan hingga penghasilan yang didapatkan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada 10 informan penelitian yang merupakan agen Sirup Batu Mandi, diketahui bahwa masing-masing agen dari UMKM Sirup Batu Mandi menyatakan bahwa penjualan sirup dapat meningkatkan ekonomi keluarga. Peningkatan ekonomi tersebut dapat dilihat dari pemenuhan kebutuhan dasar keluarga seperti makanan, pakaian, dan juga kebutuhan lainnya. Mereka yang sudah lama berjualan Sirup Batu Mandi dan juga mengambil persediaan sirup yang banyak menyatakan penjualan sirup sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Setiap keluarga tentu diharapkan memiliki ketahanan untuk hidup layak. Indikator ketahanan keluarga sendiri dapat menjadi acuan kehidupan bagi keluarga serta dapat mandiri dan tahan akan ancaman krisis ekonomi. (Lutfi, 2020, hlm. 188) Untuk menilai efektivitas sebuah usaha dalam meningkatkan ekonomi keluarga, maka dapat berpacu pada pendapat Gunawan Sumodiningrat bahwa indikator peningkatan ekonomi keluarga diantaranya ialah pekerjaan, pendapatan keluarga, kepemilikan aset, dan pemenuhan dasar keluarga. (Suciati, 2014, hlm. 12)

#### a. Pekerjaan

Para informan penelitian menjelaskan bahwa adanya UMKM Sirup Batu Mandi menambahkan penjualan produk mereka baik yang semula berjualan sembako, oleh-oleh, maupun warung makan. Diketahui pula bahwa UMKM Sirup Batu Mandi membuka peluang bagi siapa saja yang ingin menjadi agen untuk menjual Sirup Batu Mandi. Dari hal inilah dapat diketahui bahwa sejatinya UMKM ini telah membuka peluang pekerjaan baru baik menjual sirup secara tunggal maupun sebagai pelengkap barang jualan.

Pekerjaan sendiri adalah hal yang sangat penting dalam peningkatan ekonomi keluarga. Bagi mereka yang tidak memiliki pekerjaan akan sulit dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Oleh karena pekerjaan menduduki posisi penting dalam peningkatan ekonomi keluarga, maka perlu bagi keluarga memiliki pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Pekerjaan memiliki hubungan dengan tingkat kesejahteraan. Pekerjaan juga berpengaruh pada tingkat akumulasi kekayaan karena *human capital income* menggambarkan pendapat yang diperoleh seseorang. (Iskandar, 2012, hlm. 29) Dari hasil wawancara keseluruhan informan penelitian yang menjadi agen Sirup Batu Mandi tentu telah memiliki pekerjaan yaitu berjualan Sirup Batu Mandi. Ini menunjukkan bahwa poin penting dalam pemenuhan dan peningkatan ekonomi keluarga telah terpenuhi berkat adanya UMKM Sirup Batu Mandi.

#### b. Pendapatan Keluarga

Pendapatan ialah keseluruhan penerimaan berupa uang maupun bukan uang oleh seseorang maupun rumah tangga dalam suatu periode tertentu. Adapun

dalam bentuk bukan uang yang diterima seseorang seperti barang, tunjangan makanan pokok dan sebagainya. (Pratama & Manurung, 2010, hlm 266) Agen Sirup Batu Mandi yang sebelumnya telah memiliki pendapatan dari hasil usaha sendiri baik usaha sembako, oleh-oleh, maupun warung makanan, ternyata dengan adanya usaha baru berjualan Sirup Batu Mandi mampu menambah penghasilan dalam keluarga. Bahkan beberapa informan seperti informan kedua, ketiga, dan keempat mampu mendapatkan penghasilan Rp. 1.500.000,- dalam sebulan hanya dengan berjualan Sirup Batu Mandi. Dari hal inilah dapat diketahui bahwa penjualan Sirup Batu Mandi mampu meningkatkan ekonomi keluarga. Meskipun tidak semua informan mendapatkan penghasilan yang sama, akan tetapi setidaknya dengan tambahan pendapatan ini mampu meningkatkan tambahan keuangan bagi keluarga. Inilah perbandingan pendapatan yang didapatkan oleh para informan setelah menjadi agen penjualan Sirup Batu Mandi.

Pentingnya pendapatan bagi keluarga adalah untuk mempertahankan kelangsungan hidup keluarga. Sebagaimana Iskandar (2017, hlm. 127) menjelaskan bahwa pendapatan yang didapatkan besar, maka akan mudah untuk membiayai pengeluaran dan mempertahankan kelangsungan hidup. Oleh karena masing-masing informan menyatakan bahwa dengan berjualan Sirup Batu Mandi, penghasilan mereka pun meningkat dan juga kebutuhan rumah tangga sudah terpenuhi dengan baik.

Dari hal ini dapat dipahami bahwa indikator ekonomi keluarga dalam hal pendapatan juga telah terpenuhi dengan adanya UMKM Sirup Batu Mandi ini.

Masyarakat yang menjadi agen penjualan telah berhasil mendapatkan penghasilan setidaknya dalam sebulan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

c. Kepemilikan Aset

Kepemilikan aset adalah salah satu indikator peningkatan ekonomi keluarga. Mereka yang memiliki aset baik itu benda berharga maupun aset lainnya menandakan bahkan ekonomi keluarga tersebut telah membaik. Sebagaimana dijelaskan oleh Thaariq (2021, hlm 258) “*Households tend to increase their precautionary saving as their income increases, to maintain their targeted wealth-to-income ratio*”. Artinya ialah rumah tangga cenderung meningkatkan tabungan untuk berjaga-jaga saat pendapatan mereka meningkat, untuk mempertahankan rasio kekayaan terhadap pendapatan yang ditargetkan.

Dari hasil wawancara kepada keseluruhan informan rata-rata informan mampu membeli aset atau benda berharga dari hasil penjualan Sirup Batu Mandi. Meskipun tidak semua informan dapat membeli aset atau benda berharga dari hasil penjualan Sirup Batu Mandi, akan tetapi seluruh informan pada dasarnya telah memiliki aset dari total hasil penjualan usahanya.

Dari hal ini dapat diketahui bahwa keseluruhan informan memiliki aset atau benda berharga yang menunjukkan bahwa ekonomi keluarga telah baik. Dengan adanya aset atau benda berharga yang dimiliki tersebut, para keluarga akan mampu untuk mempertahankan kelangsungan hidup karena memiliki tabungan ketika masa sulit dalam keluarga datang. Ini juga bentuk antisipasi dan cara mempertahankan ekonomi keluarga agar terus membaik.

Rata-rata informan yang dapat membeli aset dan juga benda berharga dari hasil penjualan Sirup Batu mandi menunjukkan bahwa UMKM Sirup Batu Mandi benar-benar dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Mereka yang masih belum mampu untuk membeli aset atau benda berharga dari penjualan sirup umumnya karena masih baru berjualan, ataupun memang tidak berfokus pada penjualan sirup melainkan sebagai pelengkap saja.

#### d. Pemenuhan Kebutuhan Dasar

Kebutuhan dasar adalah hal yang sangat penting dalam keluarga. Tidak mungkin keluarga dianggap sejahtera atau memiliki ekonomi yang baik sedangkan kebutuhan dasarnya tidak terpenuhi. Muhahiddin dan Mahardika (2017, hlm. 21) menjelaskan kebutuhan dasar dapat dimaknai sebagai kebutuhan minimal yang harus dipenuhi guna mendapatkan kehidupan yang layak. Kebutuhan dasar disebut pula kebutuhan primer yang umumnya terdiri dari kebutuhan pokok masyarakat, pangan dan gizi, sandang, perumahan, pendidikan, pelayanan kesehatan, sarana dan prasarana seperti transportasi, kesediaan air, keamanan, dan sebagainya.

Dari keterangan para informan penelitian, keseluruhan menjawab bahwa kebutuhan dasar keluarga telah terpenuhi sebagaimana mestinya. Kebutuhan tersebut adalah kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, kebutuhan dapur, pendidikan anak, maupun kebutuhan lainnya. Dengan terpenuhinya kebutuhan dasar ini menunjukkan bahwa ekonomi keluarga tergolong baik. Pun dari keseluruhan informan menyatakan justru dengan adanya usaha penjualan Sirup

Batu Mandi telah memberikan peningkatan pemenuhan kebutuhan dasar keluarga karena penghasilan yang didapatkan juga telah meningkat.

Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa telah terjadi peningkatan ekonomi keluarga masyarakat yang menjadi agen Sirup Batu Mandi, meskipun peningkatan pendapatan berbeda-beda akan tetapi pemenuhan kebutuhan dasar keluarga telah terpenuhi. Peningkatan ekonomi keluarga berhubungan dengan peningkatan kemampuan dan pemerataan kebutuhan dasar keluarga seperti makanan, rumah, kesehatan, dan perlindungan. (Saifudin, 2019, hlm. 30)

Dari beberapa indikator peningkatan ekonomi keluarga di atas, dapat diketahui bahwa keberadaan UMKM Sirup Batu Mandi telah mampu memberikan manfaat dalam peningkatan ekonomi keluarga tersebut. Masing-masing keluarga yang menjadi agen penjualan Sirup Batu Mandi merasakan manfaat dan dampak positif keberadaan UMKM Sirup Batu Mandi. Sehingga dapat dikatakan bahwa UMKM Sirup Batu Mandi efektif untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

Dasar penentuan efektivitas ini menilai pendapat Umam (2010, hlm. 229) bahwa sesuatu akan bernilai efektif ketika telah mencapai tujuan yang ingin diraih (*producing desired result*), memiliki dampak yang baik (*having a pleasing effect*), serta bersifat aktual dan nyata (*actual and real*). Sedangkan seperti yang diketahui bahwa tujuan dari UMKM Sirup Batu Mandi adalah untuk membantu masyarakat sekitar mendapatkan penghasilan, memberikan dampak positif, dan juga dilakukan secara nyata.

Kemudian menakar efektivitas UMKM Sirup Batu Mandi sendiri dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Kecamatan Batu Mandi adalah dengan

menilai efektivitas usaha. Menurut Harmonis (2021, hlm. 22) bahwa efektivitas usaha dalam hal ini UMKM, dilihat dari pendapatan, penyediaan lapangan pekerjaan, dan pemanfaatan sumber daya sekitar.

Hadirnya UMKM Sirup Batu Mandi tidak lain adalah untuk meningkatkan pendapatan. UMKM sendiri memiliki peran dan tujuan untuk menumbuhkan usaha guna pembangunan ekonomi nasional dari adanya demokrasi yang adil. UMKM juga sebagai alat perjuangan nasional untuk membangkitkan ekonomi dengan melibatkan banyak para pelaku ekonomi dengan potensi masing-masing dengan dasar keadilan bagi seluruh kepentingan. (Wilantara & Susilawati, 2016, hlm. 7) Oleh karena itu UMKM Sirup Batu Mandi telah memenuhi kriteria untuk mendapatkan pendapatan bagi perusahaan dengan memproduksi sirup sebagai produk utama.

Adanya UMKM Sirup Batu Mandi ini juga secara nyata telah membuka lapangan pekerjaan baru. Tidak hanya lapangan pekerjaan bagi produksi sirup melainkan lapangan pekerjaan bagi mereka yang ingin menjadi agen penjualan. Masyarakat Kecamatan Batu Mandi bahkan di luar Kecamatan Batu Mandi bisa saja menjadi agen penjualan Sirup Batu Mandi sehingga mereka sendiri akan memiliki pekerjaan dan juga pendapatan pribadi. Dari hasil penelitian pun sudah membuktikan bahwa keseluruhan agen Sirup Batu Mandi telah memiliki pendapatan perbulan dan juga nilai manfaat dari UMKM Sirup Batu Mandi.

Selain itu pemanfaatan sumber daya sekitar sebagai bentuk dari efektivitas usaha. UMKM Sirup Batu Mandi yang memproduksi sirup dengan menggunakan sumber daya dari Kecamatan Batu Mandi baik dari segi Sumber Daya Alam

(SDA) pembuatan sirup, hingga Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pengolah sirup. Efektivitas usaha juga dinilai dari adanya pemanfaatan sumber daya di sekitar, sehingga sumber daya yang dinilai tidak berguna menjadi bermanfaat. Esha (2019, hlm. 11) menjelaskan bahwa *“human resources are a crucial but expensive resource and therefore in order to sustain the economic and effective”*. Artinya sumber daya manusia adalah sumber daya yang penting tetapi mahal dan karenanya untuk mempertahankan ekonomi dan efektif kinerja sumber daya tersebut.

## 2. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Efektivitas UMKM Sirup Batu Mandi dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kecamatan Batu Mandi

Efektivitas menunjukkan berguna atau tidaknya sesuatu yang dilakukan, sama halnya dalam sebuah usaha atau bisnis. Sebagaimana dijelaskan oleh Indrawijaya (2010, hlm. 175) efektivitas diartikan sebagai sebuah pencapaian perusahaan dalam jangka pendek maupun panjang, yang menggambarkan kontribusi kehidupan perusahaan serta evaluasi. Efektivitas UMKM sebagai usaha mikro yang ditinjau dari ekonomi Islam, tentu harus dinilai efektivitas usahanya dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

Landasan peningkatan ekonomi keluarga dalam Islam termuat dalam Q.S. al-A'raf/7: 10.

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ (١٠)

“Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur.”

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa ekonomi keluarga adalah hal yang sangat penting dan mencari dan meningkatkan ekonomi keluarga adalah

sebuah kewajiban yang diperintahkan. Ekonomi keluarga dalam Islam merupakan kegiatan ekonomi keluarga dengan meletakkan dasar-dasar yang diajarkan dalam Islam. Ekonomi keluarga berdiri atas sebuah prinsip ibadah dan saling memberikan nasihat. (Takariawan, 2005, hlm. 20)

Ada beberapa indikator untuk menilai efektivitas usaha ekonomi keluarga dalam Islam, yang kaitannya dengan kehadiran UMKM.

a. Memiliki Pendapatan dan Aset

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa dari hasil wawancara menunjukkan bahwa masyarakat yang menjadi agen Sirup Batu Mandi telah memiliki pendapatan tetap dan juga aset. Kepemilikan pendapatan dan aset ini dilihat dari kehadiran UMKM Sirup Batu Mandi yang memang mampu untuk membuka lapangan pekerjaan. Meskipun tidak semua informan memiliki aset atas hasil penjualan, akan tetapi dari hal ini dapat dinilai bahwa dari tinjauan ekonomi Islam kehadiran UMKM Sirup Batu Mandi mampu untuk menjadikan masyarakat memiliki pendapatan dan jug aset.

Pendapatan tersebut terealisasi dari pemenuhan kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, kebutuhan dapur, dan pendidikan anak yang secara keseluruhan disebut dengan nafkah. Nafkah adalah bagian atau indikator penting dalam ekonomi keluarga sebagaimana perintah Allah Swt. dalam Q.S. al-Baqarah/2: 233.

﴿وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُبْرِئَهُنَّ الرِّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَلَدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ

تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ (٢٣٣)

“Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”

Artinya berdasarkan ayat di atas ketika keluarga mampu memberikan nafkah maka dapat dikatakan ekonomi keluarga tersebut baik. Dari hal ini dengan hadirnya UMKM Sirup Batu Mandi ternyata memberikan manfaat dan efisiensi dalam peningkatan ekonomi keluarga.

#### b. Keseimbangan Pola Konsumsi

Selanjutnya ekonomi keluarga dalam Islam dilihat dari keseimbangan pola konsumsi. Keseimbangan pola konsumsi dijelaskan oleh Luthfi dan Safitri (2020, hlm. 191) adalah melakukan minimalisasi kebutuhan sehari-hari dan hanya membeli kebutuhan yang diperlukan saja. Artinya peningkatan ekonomi keluarga dalam Islam terjadi ketika keluarga mampu untuk berhemat dan meminimalkan kebutuhan yang diperlukan.

Dari keterangan para informan diketahui bahwa masyarakat yang menjual Sirup Batu Mandi memiliki pengelolaan ekonomi yang baik. Atas sebab keseluruhan informan adalah pedagang, tentu akan memiliki pengelolaan keuangan yang baik. Sehingga mampu bagi mereka untuk berhemat dan

mengatur keuangan agar membeli kebutuhan yang diperlukan saja dan kemudian bisa menabung untuk menjadikannya sebagai aset atau simpanan.

Allah Swt. sendiri telah menjelaskan dalam Q.S. al-A'raf/7: 31.

﴿يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ (۳۱)﴾

“Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.”

Dari ayat di atas dapat diketahui bahwa sejatinya, ekonomi keluarga yang mengalami peningkatan dalam Islam ketika mereka mampu untuk tidak berlebih-lebihan. Hal yang paling utama adalah dengan memenuhi kebutuhan dasar dan juga kebutuhan rumah tangga lainnya.

#### c. Membantu Kerabat

Indikator ekonomi keluarga selanjutnya dapat dilihat dari membantu kerabat. Keluarga yang mengalami peningkatan ekonomi dalam Islam adalah mereka yang mampu untuk menyisihkan hartanya di jalan Allah Swt. dengan cara bersedekah maupun berinfaq. Allah Swt. berfirman dalam Q.S. al-Baqarah/2: 177.

﴿لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَىٰ حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ (۱۷۷)﴾

“Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.”

Berdasarkan ayat di atas penting untuk menilai ekonomi keluarga dengan melihat apakah ada dari keluarga tersebut berinfaq dan bersedekah. Hasil wawancara dengan informan ternyata sejalan dengan hal tersebut. Keseluruhan informan menyatakan bahwa mereka senantiasa melazimkan sedekah dan juga infaq sebagai sebuah perintah agama.

Amal salih yang dilakukan oleh masyarakat ini adalah atas rasa syukur dari pendapatan yang diterima atas hasil usaha. Semakin banyak harta didapatkan dari usaha maka sudah sewajarnya untuk beramal salih. Oleh karena UMKM Sirup Batu Mandi memberikan pendapatan kepada masyarakat tentu akan memberikan peluang melakukan ibadah dengan memberi kepada sesama.

#### d. Jaminan Sosial

Jaminan sosial dalam Islam dimanifestasikan dalam bentuk zakat, karena justru ini memberikan jaminan kesejahteraan kepada orang lain. Lutfi dan Safitri (2020, hlm. 193) juga menjelaskan bahwa jaminan sosial dalam Islam adalah pelaksanaan zakat karena mampu mendistribusikan kesejahteraan.

Dari hasil wawancara juga diketahui, bahwa masyarakat yang menjual Sirup Batu Mandi telah membayar zakat penghasilan atas usaha mereka. Meskipun hasil usaha tersebut tidak hanya didapatkan dari penjualan sirup, akan tetapi justru dengan meningkatnya pendapatan mereka karena menjual Sirup Batu Mandi akan semakin mewajibkan seseorang untuk membayar zakat. Allah Swt. berfirman dalam Q.S. at-Taubah/9: 60.

﴿إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ (٦٠)﴾

“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, 'orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.”

Dari penjelasan ini UMKM Sirup Batu Mandi dengan membuka lapangan pekerjaan dan memberikan penghasilan kepada masyarakat, tentu sejalan dengan efektivitas usaha dalam Islam sehingga umat mampu untuk membayar zakat. Dengan distribusi zakat inilah maka efektivitas usaha dalam Islam dapat dinilai dengan baik.